

**PENGARUH LEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEAHLIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Tahun 2012 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TJANDRA DEWI
NIM. 12030110141208**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKIRPSI

Nama Penyusun : Tjandra Dewi
Nomor IndukMahasiswa : 12030110141208
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2016)**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E.,M.Com.,Ph.D.,Ak.,CA.

Semarang, 17 Juli 2018
Dosen Pembimbing,



(Anis Chariri, S.E.,M.Com.,Ph.D.,Ak.,CA.)
NIP. 196708091992031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Tjandra Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141208
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 27 Juli 2018

Tim Penguji :

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA. (.....)

2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. (.....)

3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Tjandra Dewi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keahlian Komite Audit sebagai Variabel Moderating”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

(Tjandra Dewi)
NIM. 12030110141208

ABSTRACT

Firm value can reflect the value of assets owned by companies such as securities, one of which is the stock. For companies that issue shares in the capital market, the stock price traded on the stock exchange is an indicator of the company's value. This study aims to obtain empirical evidence and analyze the influence of leverage, and audit quality on firm value, also the audit committee's expertise in moderating leverage and audit quality relationship with firm value.

The population in this study is the manufacturing companies registered in Indonesia Stock Exchange in 2012 – 2016. The total sample used in this study was 199 companies based on established criteria. Data analysis was done by descriptive statistic analysis, classical assumption test, and hypothesis test.

The results of this research analysis indicate that the leverage doesn't have a significant effect on firm value, while the audit quality has a significant positive effect on firm value. Then, the audit committee's expertise can't moderate the leverage and audit quality relationship with firm value.

Keywords :leverage, audit quality, audit committee's expertise, and firm value

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga, salah satunya adalah saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh dari leverage dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan, serta keahlian komite audit dalam memoderasi hubungan leverage dan kualitas audit dengan nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2016. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 199 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, keahlian komite audit tidak dapat memoderasi hubungan leverage pada nilai perusahaan, dan keahlian komite audit juga tidak dapat memoderasi hubungan kualitas audit pada nilai perusahaan.

Kata kunci : leverage, kualitas audit, keahlian komite audit, dan nilai perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Your talent shows who you are. You should proud of it.”

Anonymous

“Sports saved my life.”

Anonymous

“Having a place to go, is a home. Having someone to love, is a family.
Having both, is a blessing.”

Linus Dahlstrom

“How to treat wounds, with wounds. How to cure pain, with pain.
How to end suffering, with suffering.”

Anonymous

*Skripsi ini aku persembahkan
untuk dokterku, dosen pembimbingku, dan dosen penasehatku,
yang sangat berharga bagiku.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keahlian Komite Audit sebagai Variabel Moderating*”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, berkat, karunia, kelancaran, kemudahan, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

4. Dr. Widodo Sarjana A.S., M.KM., Sp.KJ., selaku dokter yang telah banyak berjasa menolong dan membantu penulis untuk dapat memulai kembali menyusun skripsi, dan selalu mendukung untuk penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu, nasehat, kesabaran, dukungan, dan semangat yang telah diberikan terlepas dari segala hal yang terkait dengan skripsi maupun perkuliahan.
5. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA., selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian, dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga terimakasih banyak atas waktu, nasehat, kesabaran, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini.
6. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku dosen yang telah banyak membantu, dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu, nasehat, kesabaran, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini.
7. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt., selaku dosen yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa.
8. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi.
9. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis hingga akhir studi.
10. Bapak Supriyadi selaku Ketua Bagian Akademik yang telah memberikan arahan, dan nasehat, juga dukungan sehingga penulisan bisa menyelesaikan studi.

11. Bapak Shiddiq selaku Ketua Bagian Akademik periode sebelumnya yang juga telah memberikan arahan, dan nasehat, juga dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
12. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta para karyawan dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
13. Bapak, Ibu, Budhe, Tante, dan saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Geng “Chi Juu Lee Chan”, Cintya, Juna, dan Lida, juga Nisa dan Hana yang selalu menghibur, mendukung dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Thankyou so much!
15. Geng “Bolokurowo”, Yusnita, teman disaat suka dan duka, juga *partner in crime* di Transtudio. Thankyou!
16. UPK Futsal Putri Fakultas Ekonomika dan Bisnis squad pertama 2012.
17. UKM Futsal Putri Universitas Diponegoro Semarang squad pertama 2012/2013.
18. Teman-teman mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2010, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasehat, bimbingan, dan semangat kepada

penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 17 Juli 2018

Penulis,

Tjandra Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Agensi	13
2.1.2. Signalling Theory	15
2.1.3. Nilai Perusahaan	16
2.1.4. Ukuran Perusahaan	18
2.1.5. <i>Leverage</i>	18
2.1.6. Kualitas Audit	19
2.1.7. Keahlian Komite Audit	21
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran	25

2.4. Hipotesis	25
2.4.1. Hubungan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	25
2.4.2. Hubungan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	26
2.4.3. Hubungan <i>Leverage</i> , Keahlian Komite Audit, dan Nilai Perusahaan	27
2.4.4. Hubungan Kualitas Audit, Keahlian Komite Audit, dan Nilai Perusahaan	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.1.1. Variabel Dependen (Nilai Perusahaan/NP).....	31
3.1.2. Variabel Independen (<i>Leverage/LEV</i>)	32
3.1.3. Kualitas Audit (KUA).....	32
3.1.4. Variabel Kontrol (Ukuran Perusahaan/SIZ).....	33
3.1.5. Variabel Moderating (Keahlian Komite Audit/KKA) ..	33
3.2. Populasi dan Sampel	34
3.3. Jenis dan Sumber Data	35
3.4. Metode Pengumpulan Data	35
3.5. Metode Analisis Data	36
3.5.1. Statistik Deskriptif	36
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3. Model Regresi Moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA)	38
3.6. Uji Hipotesis	39
3.6.1. Model Regresi	39
3.6.2. Koefisien Determinasi (R^2)	39
3.6.3. Uji Regresi secara Parsial (Uji t)	40
3.6.4. Uji Regresi secara Simultan (Uji F).....	40
 BAB IV HASI DAN ANALISIS.....	 41
4.1. Deskripsi dan Objek Penelitian.....	41

4.2. Analisis Data.....	43
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2. Uji Asumsi Klasik Model 1 (Non Moderating).....	47
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2. Uji Multikolonieritas	51
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	53
4.2.3. Uji Asumsi Klasik Model 2 (Moderating)	55
4.2.3.1. Uji Normalitas.....	55
4.2.3.2. Uji Multikolonieritas	58
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.3.4. Uji Autokorelasi.....	59
4.2.4. Uji Hipotesis Model 1 (Non Moderating).....	60
4.2.4.1. Koefisien Determinasi Model 1 (Non Moderating)	61
4.2.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Model 1 (Non Moderating).....	62
4.2.5. Uji Hipotesis Model 2 (Moderating)	63
4.2.5.1. Koefisien Determinasi Model 2 (Moderating)	64
4.2.5.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) Model 2 (Moderating)	65
4.3. Intrepretasi Hasil.....	66
4.3.1. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan	67
4.3.2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan	69
4.3.3. Keahlian Komite Audit memoderasi hubungan Leverage pada Nilai Perusahaan.....	71
4.3.4. Keahlian Komite Audit memoderasi hubungan Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan	73
4.3.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	75

BAB V	PENUTUP.....	77
	5.1. Kesimpulan.....	77
	5.2. Keterbatasan	79
	5.3. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel	42
Tabel 4.2 Statistik Deskripsi	43
Tabel 4.3 Klasifikasi Sampel Kualitas Audit (KUA)	45
Tabel 4.4 Klasifikasi Sampel Keahlian Komite Audit (KKA).....	46
Tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	51
Tabel 4.7 Runs Test	54
Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.10 Runs Test	60
Tabel 4.11 Uji Regresi	61
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F	62
Tabel 4.14 Uji Regresi	63
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F	65
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 1 (Non Moderating)	66
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 2 (Moderating)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Gambar Grafik Histogram Normalitas	49
Gambar 4.2 Gambar <i>Normal Probability Plot</i>	49
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas)	53
Gambar 4.4 Gambar Grafik Histogram Normalitas	55
Gambar 4.5 Gambar <i>Normal Probability Plot</i>	56
Gambar 4.6 Grafik <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas)	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Tabulasi	85
Lampiran B. Hasil Analisis SPSS Regresi Linear Berganda Model 1	92
Lampiran C. Hasil Analisis SPSS Regresi Linear Berganda Model 2	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan wajib menyusun dan melaporkan laporan keuangan perusahaan paling lambat 6 bulan setelah tutup buku, dan laporan keuangan tersebut harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) Nomor 40 Tahun 2007, pasal 66 ayat (1), (2), (3), yang berisi :

- 1) Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- 2) Laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat sekurang-kurangnya:
 - a. laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut;
 - b. laporan mengenai kegiatan Perseroan;
 - c. laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
 - d. rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan;
 - e. laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau;
 - f. nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - g. gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang baru lampau.
- 3) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Laporan keuangan yang menunjukkan laba (*profit*) atau tidak rugi, akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan harga saham yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Cecilia, dkk (2015) menjelaskan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Weston dan Coveland (1992) (dalam Cecilia, dkk, 2015) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Jadi secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan.

Menurut Maurice dan Thomas (2002) (dalam Cecilia, dkk, 2015), nilai perusahaan diartikan sebagai “*Value of the firm is the price for which the firm can be sold, which equals the present value of future profits.*” Pengertian nilai perusahaan menurut Sartono (2008), sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti

surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Kemampuan perusahaan membayar deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Akan tetapi dibalik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalisasikan harga saham. Tujuan memaksimumkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi. Namun pada era globalisasi ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak

pada *triple bottom lines*, yaitu tidak hanya *profit*, namun juga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat (*people*) serta ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) sehingga perusahaan harus seimbang dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Cecilia, dkk, 2015).

Suhartati, dkk (2011) mengungkapkan perusahaan dengan kualitas pengungkapan yang lebih baik, kepemilikan pihak eksternal yang lebih terkonsentrasi, dan perusahaan yang lebih terfokus (dibandingkan dengan yang terdiversifikasi) memiliki kinerja pasar yang lebih baik. Pengungkapan informasi diharapkan akan memberikan stimulus bagi pertumbuhan ekonomi. Beberapa hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa pengungkapan informasi keuangan berguna untuk mengurangi kesenjangan informasi antara pelaku pasar modal, sehingga investor percaya bahwa transaksi di pasar modal terjadi dengan harga yang wajar. Kepercayaan investor ini kemudian diikuti dengan peningkatan likuiditas saham (Jiambalvo, 1996) dan penurunan biaya modal (Botosan, 1997). Hal tersebut diharapkan memberi dampak positif pada nilai perusahaan (*firm value*). Verecchia (1983) dalam Suhartati, dkk (2011) menjelaskan bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ernawati dan Widyawati (2015) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi

menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli, 2006) dalam Ernawati dan Widyawati (2015). Bagi perusahaan yang akan *go public*, nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya aset yang dimiliki perusahaan serta keahlian manajemen mengelola perusahaan.

Ernawati dan Widyawati (2015) juga menjelaskan pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham. Yaitu kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dinilai dengan permintaan terhadap perusahaan tersebut (Suharli, 2006) dalam Ernawati dan Widyawati (2015).

Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu (Aprianto dan Arifah, 2014). Sudarman (2010) dalam Sartini dan Purwabangsa (2014) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung

kepada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan (Lestari, dkk, 2012). Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham.

Nilai saham suatu perusahaan mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Retno (2012) dalam Astuti dan Muna (2017) mengungkapkan bahwa peningkatan nilai perusahaan yang berkesinambungan adalah tujuan jangka panjang dari perusahaan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Hal ini senada dengan Wang (2011) dalam Astuti dan Muna (2017) yang juga menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan merupakan cerminan dari optimalisasi kekayaan pemegang saham, yang sering dinilai dengan *Price to Book Value (PBV)* karena dengan rasio ini memperlihatkan kemauan investor untuk membeli saham dengan harga di atas atau di bawah nilai nominal yang juga merupakan cerminan dari penawaran dan permintaan akan surat bukti kepemilikan tersebut.

Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran, harga saham yang merupakan cerminan dari nilai pasar perusahaan ditentukan oleh minat dari para investor untuk membeli atau menjual saham perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi menentukan pilihan ini adalah kepastian kelangsungan hidup perusahaan dan tingkat pengembalian dari dana yang sudah diinvestasikan. Investor tentunya akan memilih investasi dengan

return yang lebih tinggi dan tingkat risiko yang sama, atau memilih *return* yang sama dengan tingkat risiko yang lebih rendah (Astuti dan Muna, 2017). Memaksimumkan harga pasar saham sama dengan memaksimumkan nilai pasar perusahaan (Atmaja, 2003) dalam Dewata, dkk, (2015). Nilai perusahaan menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Kusumajaya, 2011). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya* (Fernandar dan Surya, 2012).

Menurut Rahmawati (2002) dalam Ernawati dan Widyawati (2015), faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Sedangkan faktor internal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, resiko keuangan, nilai aktiva yang digunakan, profitabilitas, pembayaran deviden, *non debt taxshield*. Variabel-variabel dalam faktor internal tersebut dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, antara lain ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena

semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung Triatmoko, 2007) dalam Ernawati dan Widyawati, (2015). Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan M. Machfoedz (2006) dalam Ernawati dan Widyawati (2015).

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leveragenya* juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Ernawati dan Widyawati, 2015).

Menurut Christiawan (2003) dalam Dewata, dkk(2015) bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi.

Independensi merupakan etika yang harus dijaga oleh auditor yang dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan pelaksanaan audit. Independensi akan hilang apabila auditor memiliki hubungan (keluarga maupun keuangan) dengan kliennya (Nasser et al, 2006) dalam Dewata, dkk(2015). Independensi auditor ditunjukkan melalui opini audit yang merupakan salah satu sumber informasi yang bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dan pendanaan, (Guillamon, 2003) dalam Dewata, dkk(2015). Sedangkan kompetensi auditor dapat ditunjukkan dengan ukuran KAP (Mayangsari, 2004) dalam Dewata, dkk (2015).

Di Indonesia, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini (ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit) dengan keahlian komite audit sebagai variabel moderating belum dilakukan. Penelitian ini menggabungkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewata, Evada, L.Vera Riama, Henny Yulsiati, dan Sandrayati (2015) dan Kurniawati (2016). Pada penelitian-penelitian tersebut, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan tambang batubara dan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Keahlian Komite Audit sebagai Variabel Moderating. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keahlian komite audit memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keahlian komite audit memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti adanya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti adanya pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis peran keahlian komite audit dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis peran keahlian komite audit dalam memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi dan pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis :

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian teoritis untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi investor dan calon investor :

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan yang diinginkan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Dalam bab ini berisi mengenai teori apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini dan relevansinya terhadap penelitian ini, berbagai konsep yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dari penelitian ini dan perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi mengenai definisi dari variabel-variabel yang digunakan dan pengukurannya, ruang lingkup penelitian, sumber dan metode pengambilan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi mengenai obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V Penutup

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.